

RILIS CAKRADATA : POLEMIK PROYEK PAGAR LAUT 30 KM TANGERANG

Present by:

PT CAKRADATA TEKNOLOGI INDONESIA

Periode : 11 – 21 Januari 2025

- **Proyek Ilegal dan Kontroversial** : Pagar laut sepanjang 30 km dibangun tanpa izin resmi, memicu polemik terkait legalitas dan dampaknya terhadap lingkungan serta masyarakat pesisir.
- **Dugaan Penyimpangan Dana** : Klaim bahwa proyek ini menelan biaya hingga Rp17 miliar dengan dugaan keterlibatan Agung Sedayu Group menimbulkan pertanyaan tentang sumber pendanaan dan potensi korupsi.
- **Inkonsistensi Pemerintah** : Pernyataan yang berbeda antara pejabat pemerintah, termasuk Menteri KKP dan tokoh lainnya, mencerminkan kurangnya koordinasi dalam menangani isu ini.
- **Perintah Tegas Presiden Prabowo** : Presiden Prabowo memerintahkan pembongkaran pagar laut sebagai langkah melindungi kepentingan masyarakat dan menegakkan hukum.
- **Dukungan dan Kritik Publik** : Sementara tindakan pembongkaran mendapat apresiasi dari tokoh masyarakat dan TNI AL, kritik juga muncul terkait lambatnya proses hukum dan pengawasan proyek.

Periode

Periode pengambilan data 11 – 21 Januari 2025. Data dalam laporan ini dikumpulkan dengan menggunakan *social media listening tools*.

Main Keywords

Makan Siang Gratis, Makan Bergizi Gratis,
makansianggratis, makanbergizigratis

Include Keywords

-

Exclude Keywords

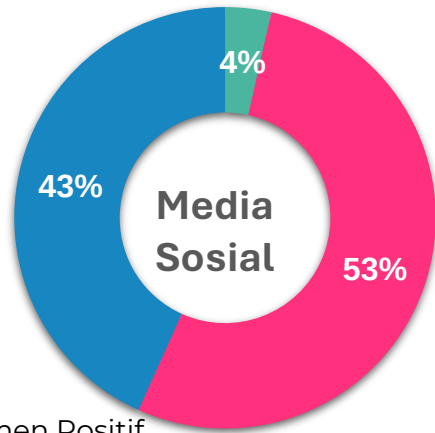
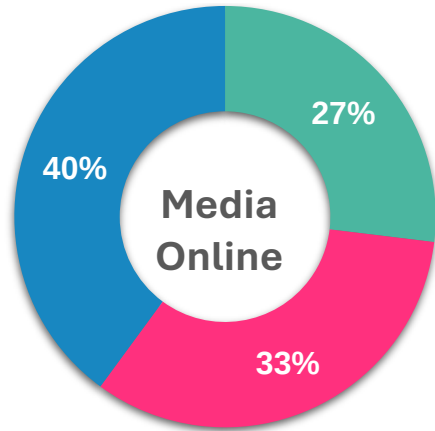
-

Social Media Listening Tools

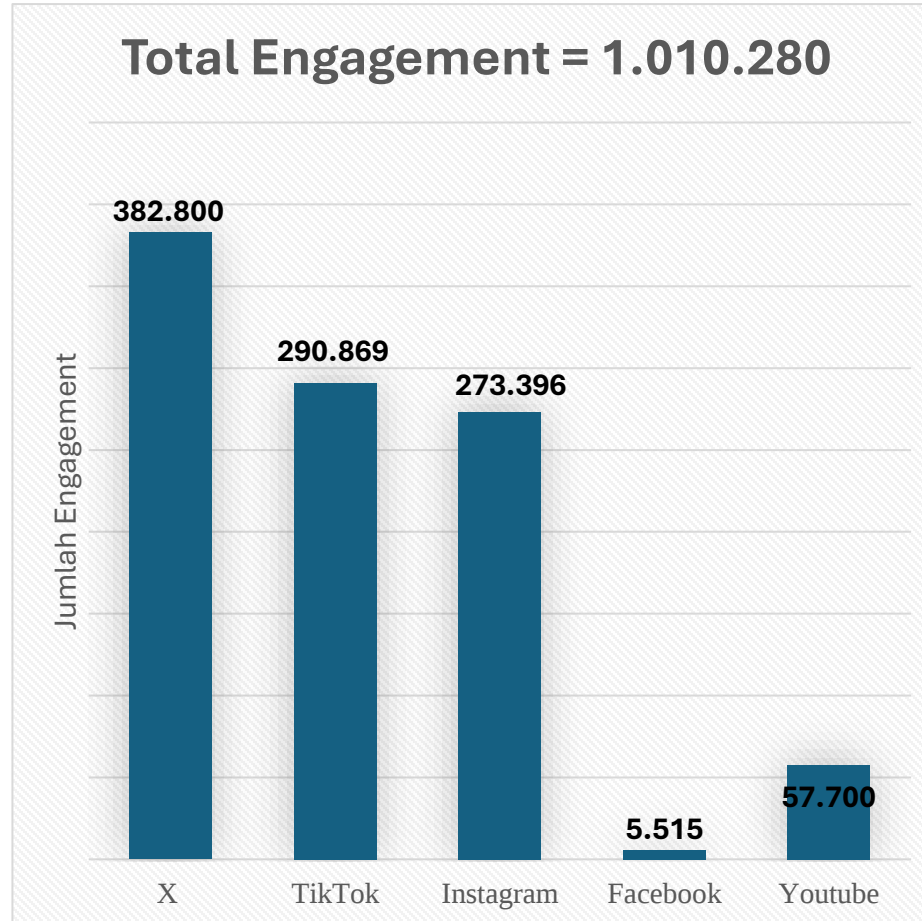
- Analisis Cakradata mengintegrasikan metode kuantitatif dan kualitatif.
- Pendekatan Kuantitatif dilakukan melalui analisis percakapan digital berbasis *crawling data* dari unggahan publik melalui berbagai kanal media. Sedangkan Pendekatan Kualitatif melibatkan analisis *wordcloud*, review literatur, dan pemanfaatan data pendukung lainnya.
- Kategorisasi metode crawling data per kanal media digital sbb:

KANAL	METODOLOGI
Facebook	Fanspage
X (Twitter)	Keywords & Hashtag
Instagram	Hashtag
Youtube	Keywords & Hashtag
TikTok	Keywords & Hashtag
Online News	Keywords
Blogs & Forum	Keywords

- **Statistik Perbincangan:** Total engagement mengenai polemik proyek pagar laut Tangerang mencapai 1.010.280, terdiri dari diskusi di media sosial dan media online. Dari sisi sentimen, media online mencatat 27% sentimen positif, 33% negatif, dan 40% netral, sementara media sosial didominasi sentimen negatif sebesar 53%, dengan hanya 4% sentimen positif dan 43% netral. X menjadi platform dengan engagement tertinggi, mencapai 382.800, diikuti oleh TikTok (290.869) dan Instagram (273.396). Di media online, terdapat 6.325 pengguna aktif yang membahas isu ini, menunjukkan bahwa topik ini memiliki daya tarik besar dan menjadi perhatian publik luas.
- **Kementerian yang Disorot:** Kementerian KKP yang paling disorot terkait inkonsistensi pernyataan Menteri KKP, yang awalnya melarang TNI AL membongkar pagar laut, tetapi setelah bertemu Presiden Prabowo pada 20 Januari 2025, mengubah sikap dan menyebut sertifikat HGB proyek ini bersifat ilegal. Inkonsistensi ini memicu spekulasi publik.
- **Perkembangan Diskusi Publik:** Lonjakan perbincangan terjadi pada 17-20 Januari 2025, dengan puncaknya pada 20 Januari 2025 terkait Desakan warganet kepada pemerintah untuk mengusut pihak pemodal proyek ini terus meningkat, dengan dominasi sentimen negatif terkait lemahnya koordinasi antar-kementerian.
- **Analisis Sentimen:** Sentimen negatif mendominasi di media sosial (53%), didorong oleh isu pelanggaran hukum, inkonsistensi kebijakan, dan lemahnya pengawasan pemerintah. Sedangkan, Sentimen positif (hanya 4% di media sosial) sebagian besar berasal dari apresiasi terhadap langkah tegas Presiden Prabowo dan TNI AL yang memimpin upaya pembongkaran pagar laut.



- Sentimen Positif
- Sentimen Negatif
- Sentimen Netral



Jumlah User

Media Online
6.325

Facebook
2.830

X
82.698

Youtube
489

Instagram
2.479

TikTok
17.430

Opini Positif

1. Apresiasi terhadap Presiden Prabowo yang bertindak tegas terhadap isu ini sehingga membangun kepercayaan warganet bahwa pemerintah berpihak kepada rakyat.
2. Dukungan dari tokoh seperti Susi Pudjiastuti, Ardie Suhardi, dan Eva Sri Diana Chaniago yang memperlihatkan kesatuan antara pemerintah, tokoh masyarakat, dan warga dalam melawan tindakan ilegal yang merugikan publik.
3. Keterlibatan TNI AL dalam bentuk penegakkan hukum menciptakan citra positif bagi militer sebagai pengawal kedaulatan dan keadilan di perairan Indonesia.

Author
Terpopuler



Susi Pudjiastuti ✓
@susipudjiastuti



Ardie Suhardi
@ArdieSuhardi321



riekediahp ✓



HUKUM MILIK PENGUASA
@HukumDan



Eva Sri Diana Chaniago ✓
@DrEvaChaniago



Mulyanto ✓
@pakmul63



Junto
@Jumianto_RK



@%*. ",?
@SugiKawuloAlit

Opini Negatif:

1. Spekulasi terhadap dalang dari proyek pemasangan pagar laut sepanjang 30 Km di kelautan Tangerang beredar di media sosial. Publik banyak mengkaitkan terhadap keterlibatan Agung Sedayu Grup.
2. Inkonsistensi pernyataan tiap pejabat terkait isu ini.
3. Beberapa oknum kepolisian terlihat menutupi kasus ini untuk melindungi pihak tertentu.
4. Minimnya keterlibatan komunitas lokal dalam upaya membantu mengusut kasus ini.
5. Sorotan Menteri Kelautan dan Perikanan yang nampak tidak berpihak terhadap kepentingan masyarakat dan lingkungan.

Author
Terpopuler



Dita Indah Sari
@Dita_Sari_



Murtadha One
@MurtadhaOne1



Sudarsono Saidi
@saidi_sudarsono



Maudy Asmara
@Mdy_Asmara1701



Muhammad Said Didu
@msaid_didu



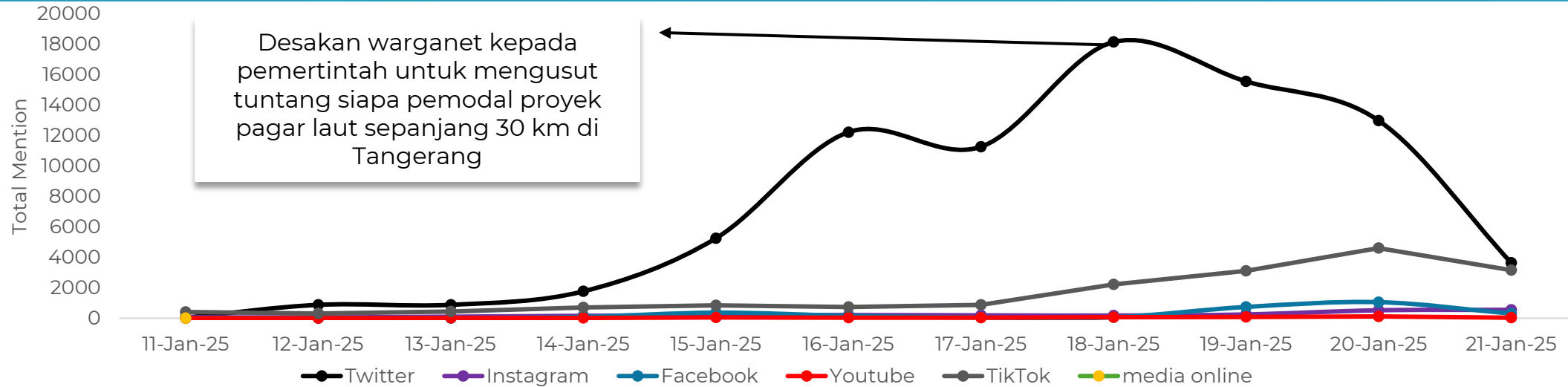
Habieb Selow
@WagimanDeep212_



Jhon Sitorus
@JhonSitorus_18



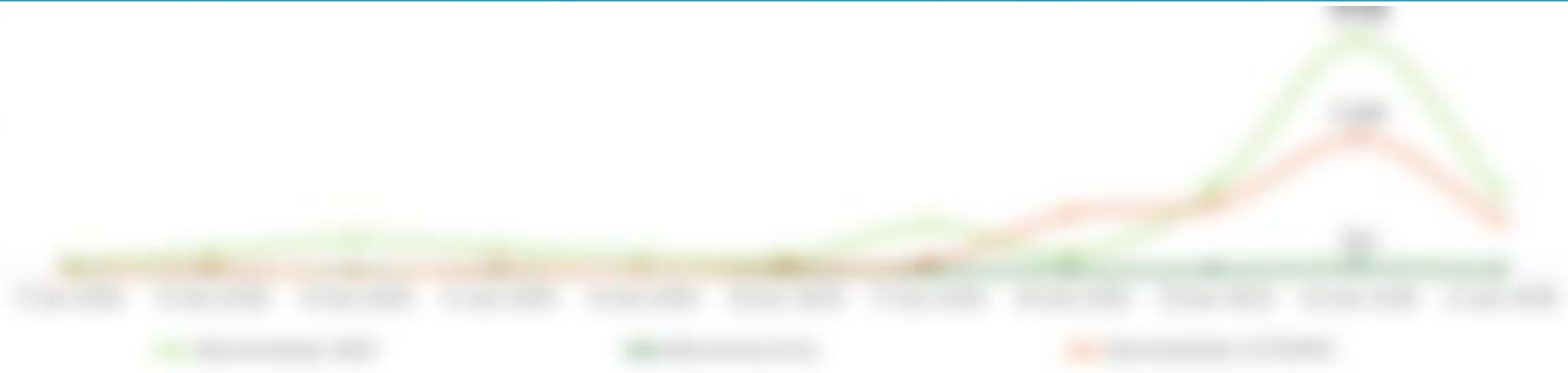
Lambe Waras
@abu_waras



- Distribusi dan Platform Dominan :** Platform X (Twitter) mendominasi percakapan digital dengan kontribusi 38,01%, diikuti oleh media online sebesar 29,15%. Platform TikTok juga memiliki peran signifikan dengan persentase yang sama, sementara Facebook, Instagram, dan YouTube berkontribusi lebih kecil.
- Tingkat Engagement :** Engagement tertinggi tercatat pada Platform X (945.200), diikuti oleh TikTok (777.768) dan Instagram (785.204). Platform Facebook dan YouTube menunjukkan engagement yang lebih rendah, menunjukkan bahwa diskusi lebih aktif terjadi di platform yang dinamis.
- Tren Percakapan dan Fokus Isu :** Grafik menunjukkan lonjakan besar jumlah percakapan pada periode 15-18 Januari 2025, dengan puncaknya di platform X dan media online. Hal ini menunjukkan meningkatnya perhatian publik terhadap isu pagar laut, yang kemungkinan dipicu oleh berita viral atau desakan masyarakat untuk investigasi lebih lanjut terhadap proyek tersebut.







- 1. **REVISI DAN PENYEMPURNAAN RENCANA STRATEGIS**
- 2. **REVISI DAN PENYEMPURNAAN RENCANA TACTIS**
- 3. **REVISI DAN PENYEMPURNAAN RENCANA OPERASIONAL**

Kritik Terhadap Kementerian KKP

tempo.co @tempodotco

Sikap Tempo: Mustahil Kementerian Kelautan Tak Tahu

Pembangunan pagar laut di laut Tangerang tak mungkin berlangsung tanpa sepengetahuan lembaga negara.

Menteri Kelautan dan Perikanan Sakti Wahyu Trenggono yang mengaku tak tahu siapa pemasang pagar bambu sepanjang 30 kilometer itu jelas tak masuk akal.

Padahal proyek itu hanya berjarak sekitar 40 kilometer dari kantor Kementerian Kelautan di Gambir, Jakarta Pusat.

Simak selengkapnya Program Bocor Alus Politik di Channel Youtube Tempodotco dan Spotify.

[#BocorAlusPolitik](#) [#PodcastBAP](#) [#PodcastTempo](#) [#MajalahTempo](#)

[Translate post](#)

Kritik Terhadap Kementerian ATR / BPN

DANIEL & MARISSA and Us @asboediono_id

Soal HGB / HGU diatas Laut - Ya Ndak Tahu Koq Tanya Saya - YNTKTS - Tanya saja Ke Menteri ATR 2014 - 2024 pasti mereka Bingung menjawabnya seperti anak-anak TK [#hening](#) - gampang menjawabnya (1000 Klarifikasi Kementerian tidak akan mampu mengubah Cara berpikir Masyarakat) [#hening](#)

[Translate post](#)

Ali Syarief - アリ・シャリーフ @alisyarief · Jan 20

Adakah Relevansi antara Temuan OCCRP dengan Sertifikat HGU? Saatnya Meminta Jokowi Diperiksa atas Kekayaannya fusilatnews.com/adakah-relevan...

11:50 AM · Jan 20, 2025 · 160 Views

4 6

Kritik Terhadap Kemenko Infra

Datuak Malano Basa @awemany

Sekarang ini memang muncul persoalan dalam kewenangan. Berdasarkan de jure, tanah ber HGB ya kewenangan menteri ATR yg berada dibawah menko AHY. Secara de facto itu laut. Jadi ya AHY ngga bisa grasa grusu. Yg jelas ngga ada kebutuhan buat lepas tangan.

[Translate post](#)

12:51 PM · Jan 20, 2025 · 299 Views

1 1

Thank You!

Let's Discuss

Presented By:

PT Cakradata Teknologi Indonesia

📞 +62 8111-044-311

✉️ hello@cakradata.id

🌐 www.cakradata.id

